

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah bentuk pendekatan ilmiah yang menguraikan kondisi sosial tertentu dengan pendeskripsian yang real dan benar, dibangun dari susunan kalimat dan berpedoman pada teknik pengelompokan analisis data yang relevan dan berasal dari kondisi alamiah.¹ Maksud atau tujuan penelitian ini yaitu memperjelas sedetail mungkin fenomena berdasarkan sekumpulan data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan *field research* (terjun langsung ke lapangan). Pendekatan studi kasus bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.² Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian secara langsung dan akan mendeskripsikan tentang implementasi pembelajaran IPAS terintegrasi dengan keterampilan abad 21 dalam kurikulum merdeka pada kelas V MIN 2 Pati.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Setting penelitian merupakan tempat, wilayah ataupun waktu yang akan dijadikan objek penelitian dan dilaksanakannya penelitian. Adapun setting penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V di MIN 2 Pati. MIN 2 Pati merupakan salah satu madrasah yang mendapatkan 3 besar dalam *The best achievement* madrasah 2022 di kabupaten Pati.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini nantinya akan dilaksanakan dilakukan secara bertahap dengan rincian waktu sebagai berikut:

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018). 8

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Gramedia, 2003). 29

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jannuari	Februari
1	Penyusunan Proposal								
2	Bimbingan Proposal								
3	Perbaikan Proposal								
4	Perizinan Penelitian								
5	Pelaksanaan Penelitian								
6	Penyusunan laporan								
7	Bimbingan Penyusunan Laporan								
8	Penyerahan Laporan Penelitian								

C. Jenis dan Sumber Data

Pemakaian sumber informasi dalam penelitian ini bentuknya data primer dan sekunder. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen data (primer). Peneliti sebagai *human instrument*, yang fungsinya memutuskan fokus penelitian, menentukan informan, melaksanakan penghimpunan data, mengevaluasi mutu data, penganalisisan data, penafsiran data dan penarikan simpulan.³ Sumber data sekunder merupakan sumber kepustakaan dan sumber-sumber lain berupa jurnal, artikel, buku dan dokumentasi.

D. Pengumpulan Data

Proses penghimpunan data dijalankan oleh peneliti melewati tiga teknik pengelompokan data, yaitu: observasi, wawancara

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 222

mendalam, studi dokumentasi.⁴ Dari ketiga teknik yang telah disebutkan, harapannya dapat saling menyempurnakan dalam perolehan data yang dibutuhkan. Adapun pemaparan dari ketiga teknik di atas ialah sebagaimana di bawah ini:

1. Peneliti menelaah secara faktual dan mandiri, dan menganalisa fenomena apa saja yang terjadi di lapangan. Pengamatan yang peneliti laksanakan yakni bertujuan untuk memahami beragam wujud aktivitas yang berkorelasi dengan implementasi pembelajaran IPAS terintegrasi dengan keterampilan abad 21 dalam kurikulum merdeka, observasi tentang kondisi lokasi kelas V MIN 2 Pati, situasi awal ketika melaksanakan penelitian, dan lain sebagainya.
2. Wawancara (interview) dalam observasi ini begitu mendalam dikarenakan hendak benar-benar memahami pokok persoalan yang dapat peneliti angkat sebagai sumber data. Wawancara (interview) ini harapannya bisa mendapatkan beragam bentuk informasi tertentu dari keseluruhan informan dengan rangkaian kata dan runtutan yang diseimbang dengan keunikan setiap informan (responden). Pada tahapan ini, wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah, guru kelas atau wali kelas, dewan guru dan siswa. Peneliti juga terus-menerus menggali informasi dengan pertanyaan hingga menjumpai persoalan baru yang peneliti anggap sangat esensial apabila ditelaah.
3. Dokumentasi di sini yaitu menghimpun beberapa dokumen terkait sebagai penunjang data informasi yang erat kaitannya dengan persoalan penelitian. Beberapa dokumen diperlukan dan disimpan karena bisa peneliti gunakan dalam menuliskan latar belakang persoalan yang peneliti jumpai juga untuk memastikan kerelevanan suatu data.⁵ Teknik ini merupakan penelusuran terhadap sumber-sumber yang keterkaitan dengan inti persoalan dalam penelitian.

E. Analisis Data

Analisis dimaknai sebagai pengkajian yang difungsikan untuk mengamati struktur dari sebuah fenomena yang berlangsung di lapangan. Pelaksanaan analisis yaitu dengan memeriksa suatu fenomena atau peristiwa baik secara utuh, maupun sebagian yang

⁴ Sugiyono.

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2003). 86

melatar belakang terjadinya fenomena tersebut serta korelasinya. Penganalisan data dijalankan ketika data yang dibutuhkan sudah dijadikan satu. Sehingga dalam tahap ini, peneliti berupaya mengelompokkan perolehan data dalam wujud tulisan dan pendokumentasian. Analisis data ialah tahap menghimpun data yang bertujuan agar dapat terbaca. Analisis data kualitatif yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada model Miles dan Huberman yang komponennya berasal dari tiga kegiatan, yaitu *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁶ Ketiga runtutan kegiatan di atas ialah sebagai berikut.

1. Reduksi data yang berarti meringkas, memilah hal-hal inti, menitik fokuskan pada kejadian fundamental, pencarian tema, polanya serta menyingkirkan yang tidak terpakai. Semakin suatu penelitian berdurasi lama, maka perolehan datanya juga semakin banyak, lama peneliti melakukan penelitian, data yang diperoleh semakin banyak, menyeluruh dan sukar. Untuk itu perlu mengantisipasi dengan menyegerakan analisis data melalui reduksi data. Perspektif dari sebagian informan terkait problema dalam pengimplementasian kurikulum merdeka tersebut peneliti diarsipkan peneliti dalam bentuk catatan penelitian, kemudian dikembangkan menjadi untaian kalimat yang lebih indah dan memahami. Dengan begitu, pereduksian dari suatu data dapat memvisualisasikan secara gamblang, serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengelompokan data berikutnya, dan menelusuri kembali apabila masih kurang.
2. Data yang sudah dikurangi (reduksi) kemudian disediakan atau diperlihatkan dalam wujud pendeskripsian sebagaimana bagian-bagian penelitian. Sajian data ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendefinisikan data dan penarikan simpulan. Oleh karenanya, supaya peneliti tidak terperangkap dalam banyaknya tumpukan data maka diperlukan pen-*display*-an data. Bentuk display data dalam penelitian yaitu uraian-uraian pendek.
3. Tarikan simpulan dilangsungkan menyesuaikan pemahaman terhadap data yang sudah dikelompokkan. sebagaimana esensi dari penelitian kualitatif, penarikan simpulan ini dilaksanakan secara bergantian (tahapan). *Pertama*, penarikan simpulan tentatif (sementara). *Kedua*, pemverifikasian data dengan cara

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

memohon tinjauan dari pihak-pihak lain yang bersangkutan dengan penelitian.

F. Keabsahan data

Guna menjauhi munculnya *going native* dalam obeservasi ini atau berburuk sangka, maka sehubungan dengan hal tersebut sebaiknya pada instrumen penelitian dilaksanakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas berfungsi untuk memastikan bahwa apa saja yang peneliti cermati harus benar sebagaimana adanya. Guna memperoleh keabsahan data dikerjakan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik meneliti keabsahan data menggunakan media lain selain dari data tersebut untuk kepentingan memeriksa atau membandingkan data.⁷ Adapun pemakaian metode triangulasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber dalam memastikan integritas data dikerjakan dengan cara meneliti data perolehan dari bermacam sumber. Pengelompokan dan uji data ditangani oleh guru dan peserta didik baru diuraikan, digolongkan baik yang sama, tidak sama, dan yang spesifik dari banyaknya sumber data tersebut. Data yang telah dianalisa kemudian mengeluarkan sebuah simpulan yang dilanjut dengan permohonan persetujuan dari kedua sumber itu.
2. Triangulasi teknik untuk memastikan seberapa kredibel data yang dicek pada sumber yang sama namun berbeda teknik. Pengambilan data dari wawancara kemudian dicermati melalui observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu ini berguna untuk memahami situasi yang bisa mengubah proses penghimpunan data.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002). 330